



NATURAL KAPITAL FOUNDATION
For Sustainable And Resilience Landscape

PENGUATAN MITIGASI DAN ADAPTASI IKLIM DESA GAMBUT KABUPATEN KUBU RAYA

**Kolaborasi, Konservasi-Restorasi, dan Transparansi Data
Iklim**

Rabu-Kamis, 29-30 April 2026



• Yayasan Natural Kapital Indonesia



For sustainable and resilience landscape

Yayasan Natural Kapital Indonesia (YNKI) adalah organisasi non-pemerintah yang bekerja untuk visi ketangguhan alam untuk kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang didukung oleh lanskap produktif, multi-fungsi, tangguh iklim.

Misi YNKI adalah pengarusutamaan pendekatan lanskap untuk transformasi sektor tata guna lahan dan pelaku rantai nilai untuk lanskap multi-fungsi dalam keseimbangan produktivitas ekonomi - lingkungan melalui keterlibatan aktif mereka dalam kemitraan pembangunan.





LATAR BELAKANG & PERMASALAHAN



NATURAL KAPITAL FOUNDATION
For Sustainable And Resilient Landscapes

▶ Latar Belakang Program:

Kabupaten Kubu Raya didominasi oleh lahan gambut (sekitar 92% wilayah) yang rentan terhadap banjir dan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Karhutla besar terjadi pada tahun 2015 dan 2016 yang merusak ekosistem dan mengancam spesies langka seperti orangutan dan trenggiling.

▶ Beberapa tantangan yang dihadapi:

- Degradasi gambut
- Kebakaran hutan dan lahan
- Konversi lahan

Kondisi ini berdampak langsung pada lingkungan, ekonomi, dan kesehatan masyarakat.

TUJUAN PROGRAM

▶ Tujuan Utama

Isu gambut bukan hanya soal lingkungan, tetapi juga berdampak pada ekonomi, kesehatan, dan ketahanan wilayah. Karena itu, pengelolaannya menjadi prioritas bersama.

Ekosistem gambut bukan hanya isu lingkungan, tetapi juga berkaitan dengan:

- Ketahanan iklim daerah
- Pengendalian bencana (karhutla, banjir)
- Sumber penghidupan masyarakat

Tanpa pengelolaan yang baik, risiko kerugian ekologis dan ekonomi akan semakin besar.



NATURAL KAPITAL FOUNDATION
For Sustainable And Resilient Landscape

LOKASI & PERIODE PROGRAM

Lokasi Program

Tiga desa gambut di Kabupaten Kubu Raya, yaitu Desa Kubu Padi, Pasak Piang, dan Limbung

**Periode Program Dua Puluh Empat
(24) Bulan**





● SIAPA SAJA YANG TERLIBAT?

Tingkat Desa:

- Pemerintah desa
- Kelompok masyarakat
- Petani dan kelompok tani
- Pemuda desa
- Perempuan dan pelaku usaha lokal
- Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH)

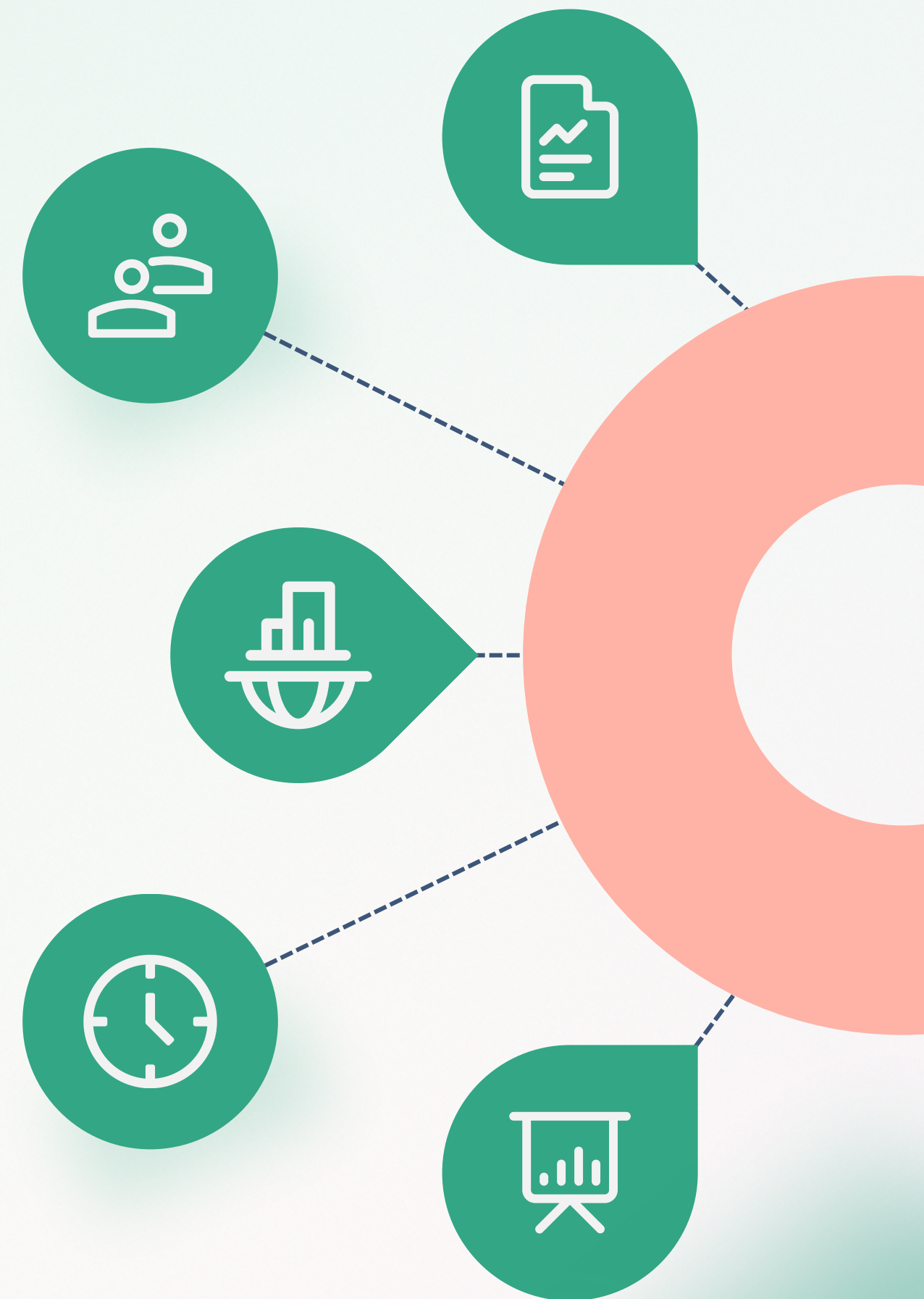
Tingkat Kabupaten/Daerah:

- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK)
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD)
- Bappeda
- OPD terkait lainnya



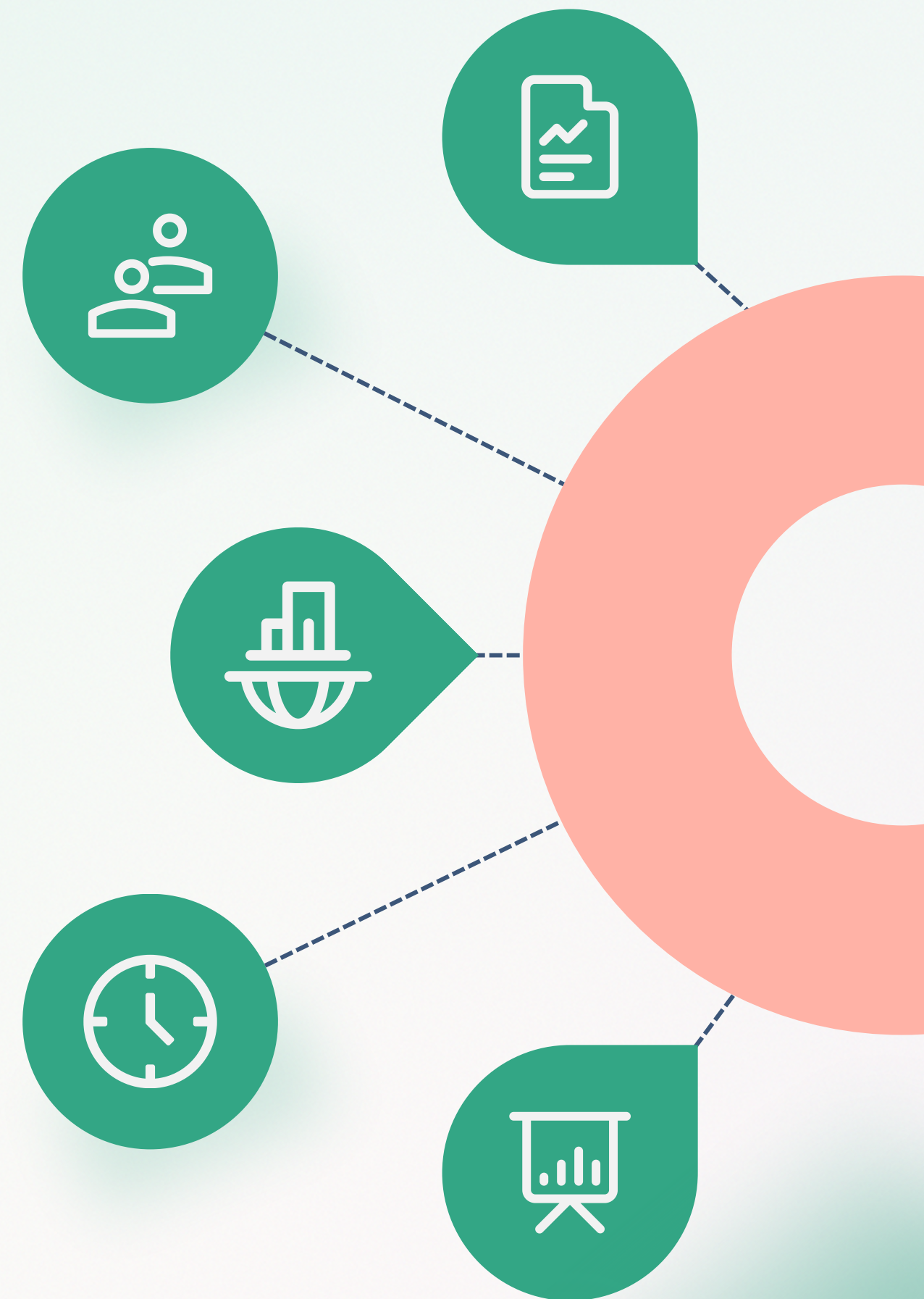
KERANGKA PERUBAHAN

- 1.** Menargetkan terbangunnya kesepakatan ***tata guna lahan dan konservasi di desa gambut*** sebagai landasan utama perlindungan ekosistem dan tata kelola ruang berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui pemetaan partisipatif masyarakat yang diintegrasikan ke perencanaan desa, dengan dukungan penuh warga dan pemerintah desa.
- 2.** Pembangunan dasar perhitungan emisi desa dan pembukaan peluang pendanaan mitigasi berbasis kegiatan lokal. Laporan jejak karbon dan rencana pengurangan emisi yang dihasilkan akan diintegrasikan ke dalam Dashboard Emisi dan Zona Mitigasi Desa, sehingga dapat menjadi acuan bagi program nasional maupun dukungan dari para pihak.



KERANGKA PERUBAHAN

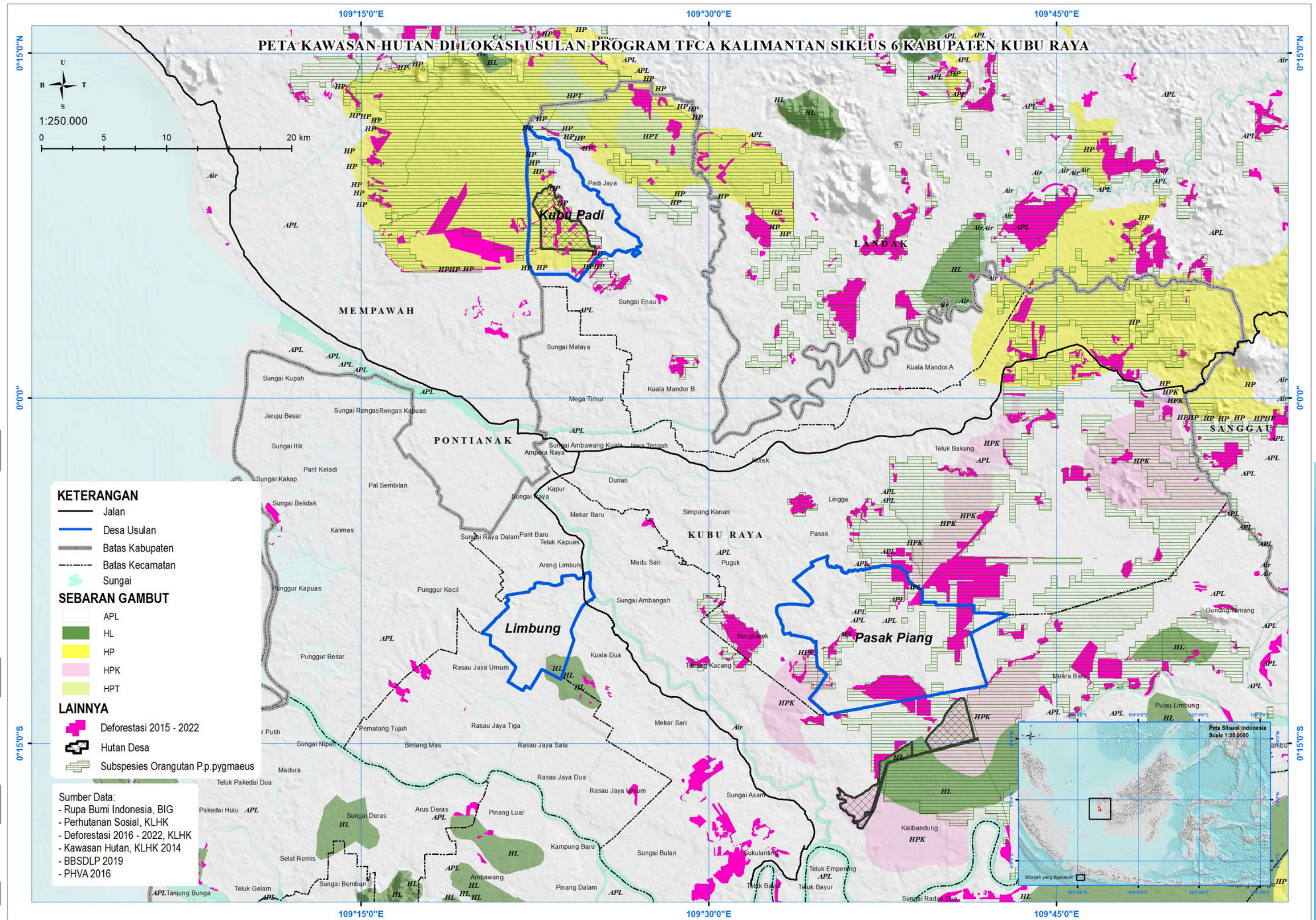
- 3.** *Memperkuat kapasitas lembaga desa* dan mendorong aksi nyata mitigasi iklim di tingkat tapak. *Melalui pelatihan teknis dan penyusunan rencana kerja berbasis iklim*, lembaga desa dan kelompok masyarakat difasilitasi untuk mengelola lanskap desa gambut secara berkelanjutan. Restorasi hidrologi gambut dan pertanian tanpa bakar memerlukan pendampingan konsisten serta stabilitas lembaga lokal untuk berhasil
- 4.** Membentuk dan mengembangkan "**Dashboard Emisi dan Zona Mitigasi Desa**". Platform ini akan berfungsi sebagai pusat data yang transparan, media pembelajaran, dan wadah kolaborasi bagi semua pihak. Restorasi hidrologi gambut dan pertanian tanpa bakar memerlukan pendampingan konsisten serta stabilitas lembaga lokal untuk berhasil





NATURAL KAPITAL FOUNDATION
For Sustainable And Resilient Landscapes

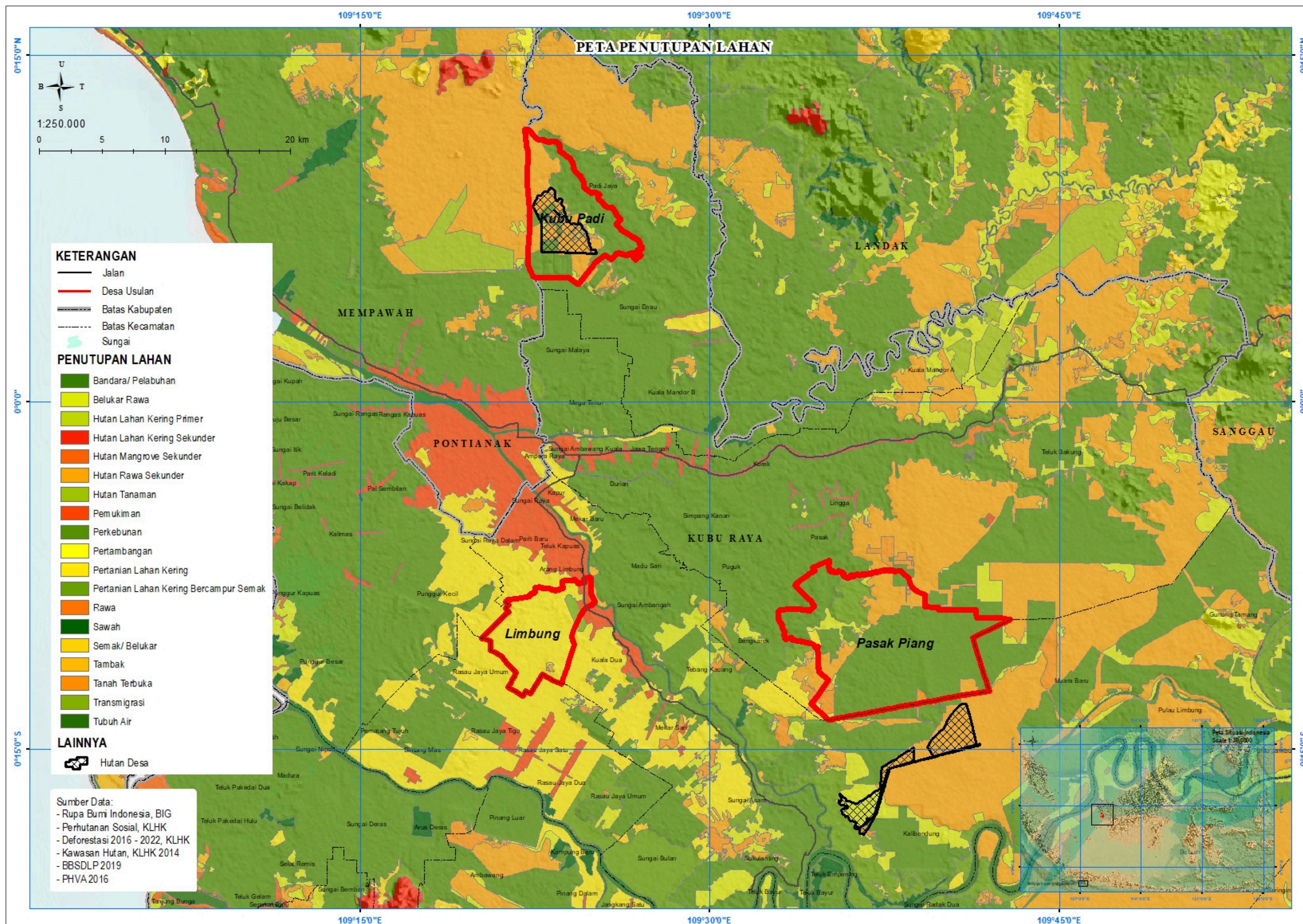
Peta Deforestasi dan Kawasan Hutan





NATURAL KAPITAL FOUNDATION
For Sustainable and Resilient Landscapes

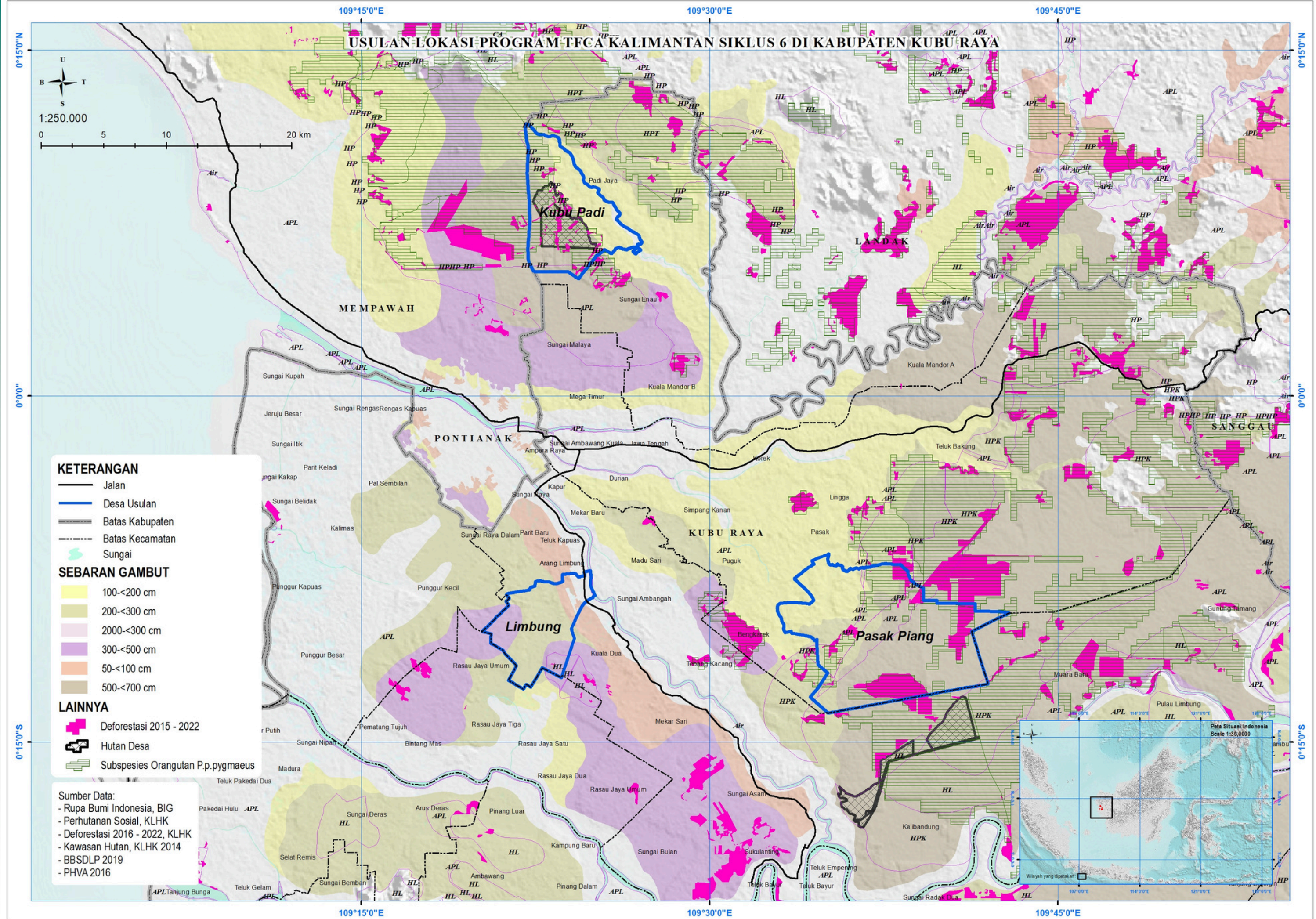
Peta Penutupan Lahan





NATURAL KAPITAL FOUNDATION
For Sustainable And Resilience Landscape

Peta Lokasi Program TFCA Kalimantan Siklus 6 di Kabupaten Kubu Raya





NATURAL CAPITAL FOUNDATION
For Sustainable And Resilient Landscape

Jadwal Pelaksanaan Program - Tahap Awal (Bulan 1-12)

01

Bulan 1-3 (Fase Perkenalan & Pendataan):

- Sosialisasi program kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.
- Fasilitasi proses FPIC (Persetujuan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan) untuk memastikan dukungan masyarakat.
- Survei awal lanskap dan pengumpulan data ekologis.

02

Bulan 4-6 (Fase Pemetaan & Identifikasi):

- Pelaksanaan pemetaan partisipatif keanekaragaman hayati dan tata guna lahan.
- Identifikasi potensi kawasan konservasi dan restorasi gambut.
- Pengembangan rencana kerja detail bersama masyarakat.

03

Bulan 7-12 (Fase Peningkatan Kapasitas Awal):

- Pelatihan pengelolaan hutan desa dan restorasi gambut.
- Membangun platform untuk mengukur emisi desa (Baseline Emission).



NATURAL KAPITAL FOUNDATION
For Sustainable And Resilience Landscape

Jadwal Pelaksanaan Program - Tahap Lanjutan & Akhir (Bulan 13-24)

01

Bulan 13-18 (Fase Penguatan & Implementasi Ekonomi):

- Penguatan kapasitas manajemen dan kelembagaan kelompok Perhutanan Sosial.
- Pendampingan dan pengembangan usaha ekonomi lokal/produk rumah tangga.
- Penanaman bibit dan restorasi ekosistem gambut di lokasi terpilih.

02

Bulan 19-24 (Fase Komunikasi & Keberlanjutan):

- Komunikasi dan dokumentasi pembelajaran proyek untuk berbagi praktik terbaik.
- Penyelenggaraan "Climate Camp" dan Festival "Desa Iklim" untuk meningkatkan kesadaran publik.
- Finalisasi laporan proyek dan persiapan untuk keberlanjutan pasca-proyek, termasuk kolaborasi dengan mitra CSR dan OPD.

OUTPUT PROGRAM



Output 1. Tata Guna Lahan dan Konservasi Gambut Desa yang Terlegitimasi melalui Kemitraan Lokal

Output 2. Sistem Data Emisi dan Rencana Mitigasi Desa yang Terintegrasi dan Didukung Para Pihak

Output 3. Kapasitas Kelembagaan, Aksi Mitigasi, dan Pembelajaran Terbuka Memperkuat Kemitraan

Dukungan terhadap Kebijakan dan Program Daerah

Program ini dirancang untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah, khususnya RPJMD Kabupaten Kubu Raya dan program kerja OPD terkait.

Dukungan terhadap RPJMD Kubu Raya:

- Peningkatan kualitas lingkungan dan pengendalian karhutla melalui restorasi gambut
- Pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan sumber daya alam

Penguatan tata kelola desa melalui perencanaan partisipatif

Kontribusi terhadap OPD:

- DLHK: dukungan PROKLIM, data emisi desa, dan pengelolaan perhutanan sosial
- DPMPD: integrasi program ke RPJMDes/RKPDDes dan peningkatan kapasitas desa
- Bappeda: penyediaan data untuk perencanaan dan penguatan sinergi lintas sektor

Relevansi tingkat provinsi:

- Mendukung restorasi gambut
- Penguatan peran masyarakat lokal
- Peningkatan kesiapsiagaan terhadap karhutla dan perubahan iklim





NATURAL KAPITAL FOUNDATION
For Sustainable And Resilient Landscapes

STRATEGI KEBERLANJUTAN

▶ **Penguatan Kelembagaan dan Kebijakan Lokal**

Program ini bertujuan untuk membangun kapasitas teknis, perencanaan, dan tata kelola program iklim di tingkat desa dan LDPH. Seluruh hasil program, seperti peta tata guna lahan dan rencana aksi mitigasi, akan diintegrasikan ke dalam dokumen hukum desa seperti RPJMDes dan Perdes untuk memastikan keberlanjutan program setelah program berakhir

▶ **Pembangunan Platform Digital dan Kemitraan Multipihak**

Program ini akan mengembangkan "Dashboard Emisi dan Zona Mitigasi Desa", sebuah sistem informasi berbasis desa yang menampilkan data spasial, laporan emisi, dan peluang kolaborasi. Platform ini akan menjadi ruang terbuka bagi pemerintah, donor, dan sektor swasta untuk mendukung upaya restorasi dan mitigasi iklim, sekaligus memperkuat transparansi data

▶ **Pengembangan Skema Pembiayaan Berkelanjutan**

Program ini akan memfasilitasi desa dan LDPH untuk menjajaki peluang pendanaan lanjutan. Potensi pembiayaan akan diidentifikasi dari skema bisnis berbasis hasil hutan bukan kayu (HHBK), jasa lingkungan, dan skema kompensasi karbon. Selain itu, program juga akan membuka peluang pembiayaan dari program nasional maupun internasional



NATURAL KAPITAL FOUNDATION
For Sustainable And Resilience Landscape



Terima Kasih



yayasannaturalkapital



naturalkapital.or.id



jl. Sejarah Gg Gunung Malabar
No.3A

